

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komperhensif di Pustu Namosain, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komperhensif Ny. A.O umur 35 tahun, G3P2A0AH2 Uk 36 minggu 4 hari, janin tunggal hidup, intauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan Metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan)

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Pustu Namosain

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Januari s/d 15 Maret 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. A.O umur 35 tahun G3P2A0AH2 janin tunggal hidup letak kepala intrauterin keadaan ibu dan janin baik di Pustu Namosain

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat dan

bahan yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB.
 - b. KMS
 - c. Buku tulis
 - d. Bolpoint dan penggaris
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan
 - 1) Timbangan berat badan
 - 2) Alat pengukur tinggi badan
 - 3) Pita pengukur lingkaran lengan atas
 - 4) Alat pengukur tanda-tanda vital : tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan.
 - 5) Pita sentimeter atau metline
 - 6) Untuk Auskultasi: doppler, jeli, tissue.
 - 7) Jam tangan yang ada detik.
 - 8) Leflet
 - b. Persalinan :
 - 1) Alat tulis (Pensil), lembar partograf.
 - 2) Saft 1 :
 - a. Partus Set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kasa secukupnya.
 - b. Handscoon steril 2 pasang.
 - c. Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vit k, salep mata)
 - d. Com berisi air DTT dan kapas sublimat.
 - e. Corentang dalam tempatnya.
 - f. Betadin.
 - g. Funandoscop/dopler dan pita cm.
 - h. Disposable 1cc, 3cc, dan 5 cc (1 buah).

3) Saft II

- a) Heacting set: nalfuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kasa secukupnya.
- b) Handscoon 1 pasang
- c) Penghisap lendir
- d) Tempat plasenta
- e) Air clorin 0,5 %
- f) Tensi meter
- g) Tempat sampah tajam, medis dan non medis.

4) Saft III

- a) Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plester
- b) Pakaian ibu dan bayi
- c) Celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu bot
- d) Alat resusitasi.

c. Nifas :

- 1) Tensimeter
- 2) Stetoskop
- 3) Thermometer
- 4) Jam tangan yang ada detik
- 5) Buku catatan dan alat tulis
- 6) Kapas DTT dalam com
- 7) Bak instrument berisi hanscoond
- 8) Larutan klorin 0,5 %
- 9) Air bersih dalam baskom

d. Bayi Baru Lahir :

- 1) Selimut bayi
- 2) Pakaian bayi
- 3) Timbangan bayi
- 4) Alas dan baki

- 5) Bengkok
- 6) Bak instrumen
- 7) Stetoskop
- 8) Handscoon 1 pasang
- 9) Midline
- 10) Kom berisi kapas DTT
- 11) Thermometer
- 12) Jam tangan
- 13) Baskom berisi klorin 0,5%
- 14) Lampu sorot.

e. Keluarga Berencana

Leaflet

1. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

a) Jenis pengumpulan data

1) Data Primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Pembantu Namosain, dan di rumah pasien.

2) Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

E. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Pustu Namosain, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaandari kepala sampai kaki dengan cara:

1 Inspeksi

- a) Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

- b) Palpasi
Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, Leopold II, III, dan IV.
 - c) Perkusi
Pada laporan kasus dilakukan pemeriksaan reflex patella kanan-kiri.
 - d) Auskultasi
Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.
- 2 Wawancara Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.
- 3 Observasi (pengamatan)
Observasi (pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).
- b. Data sekunder penulis peroleh dari:
- 1) Studi dokumentasi
Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari Buku KIA
 - 2) Studi kepustakaan
Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun.

F. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, pada kasus ini penulis menggunakan triangulasi sumber data dan kriteria.

- 1. Observasi
Dengan cara mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.
- 2. Wawancara

3. Mengumpulkan data dengan cara wawancara pasien, suami dan keluarga.
4. Studi Dokumentasi
5. Mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu: buku KIA, kartu ibu dan register kohor.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)
Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian
2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)
Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.
3. Tanpa Nama (*Anonymity*)
Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
5. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.